

STATUS DAN TREN TERUMBU KARANG DAN IKAN DI KKPN SAP WAIGEO SEBELAH BARAT TAHUN 2018

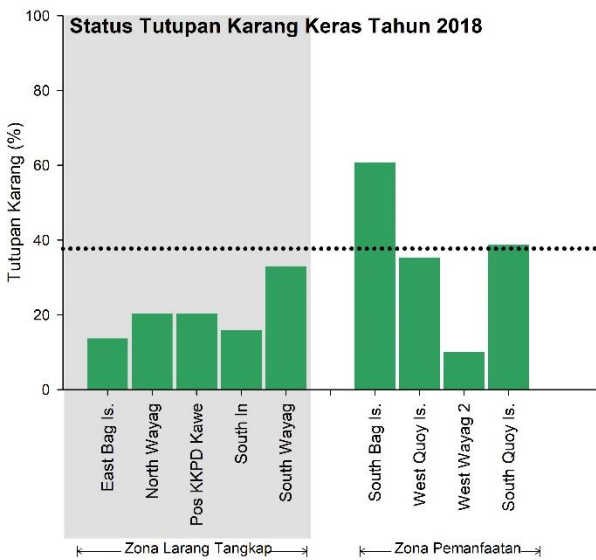
Irman Rumengan, Purwanto, Dariani Matualage, Habema Monim, Awaludinnoer, N. Hidayat, Defy Pada, Abdy W. Hasan, Ronald Mambrasar, Rudi Dimara, Aser Burdam, Elvis Mambraku, Mulyadi, La Hamid

KKPN SAP Waigeo Sebelah Barat:

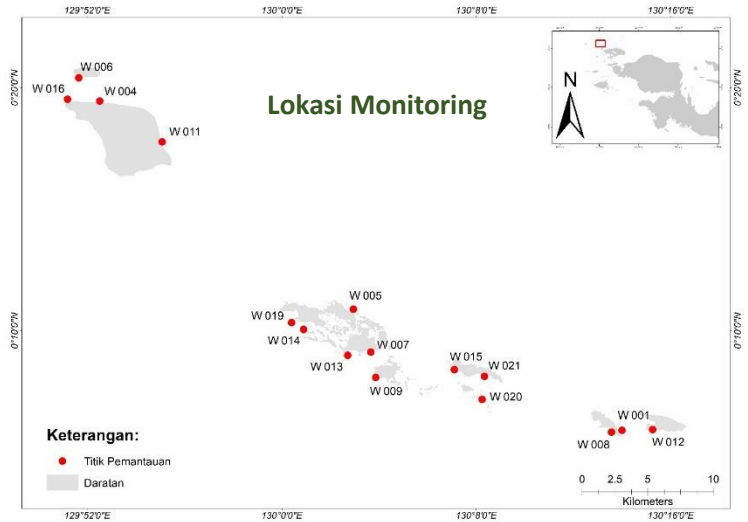
- Mencakup Pulau Wayag, Sayang, Ai, In, Quoy, Bag dan Uranie, memiliki luas total 271.630 ha
- Berada dibawah pengelolaan BKKPN Kupang yang tertuang dalam SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2009. Namun secara teknis pengelolaan di lapangan, pengelolaan Kawasan dilaksanakan secara kolaboratif antara satuan kerja KKPN Raja Ampat dan UPTD KKP Raja Ampat

Tutupan Karang pada Monitoring Tahun 2018

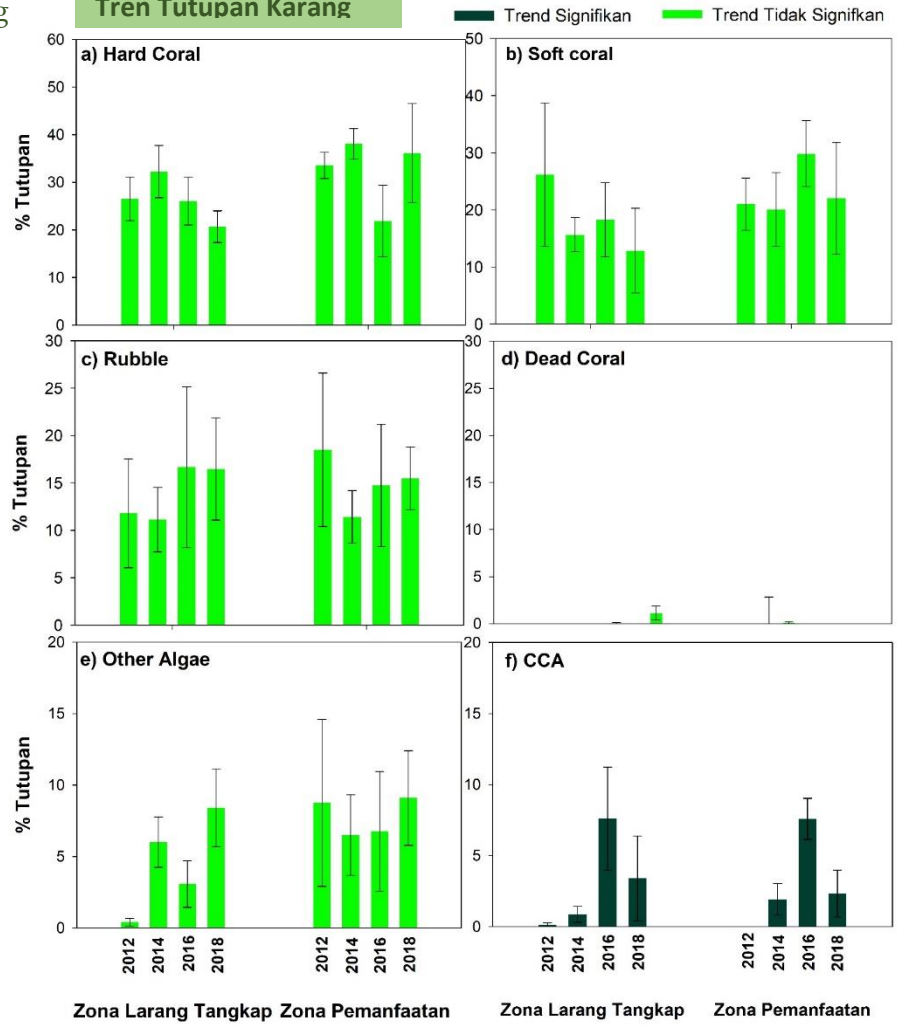
Secara umum dalam kondisi yang sehat, dengan indikasi tidak ditemukan (sangat sedikit) penyakit karang, tidak adanya pemutihan karang (*bleaching*), tidak ditemukan *rubble* baru bekas bom



Sebagian besar keadaan tutupan karang yang tinggi berada di zona pemanfaatan. Tutupan karang tertinggi dan terendah berada pada Zona Pemanfaatan, yaitu tutupan karang tertinggi di Pulau South Bag dan terendah di *West Wayag 2*



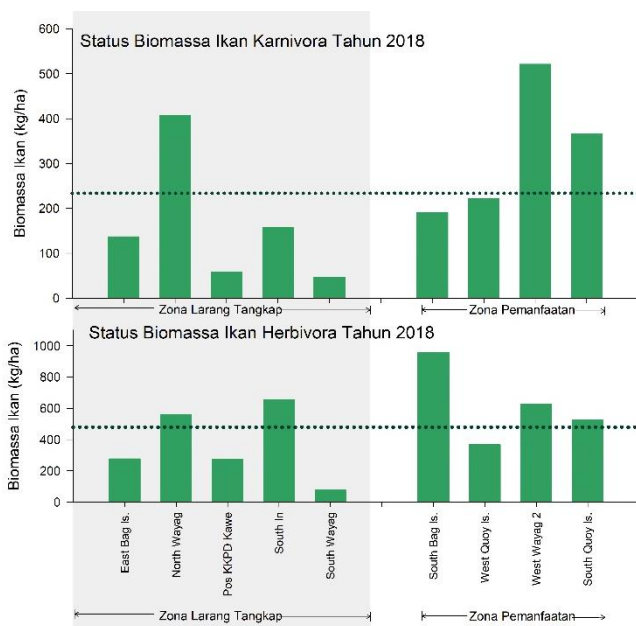
Tren Tutupan Karang



- Trend tutupan karang keras masih tergolong stabil. Kestabilan tutupan karang juga berlaku untuk sebagian besar indikator karang (*Soft Coral*, *Dead Coral*, *Rubble*, dan *Other Algae*) kecuali CCA yang mengalami penurunan
- Tidak ada perbedaan yang signifikan persentase tutupan karang antar zona. Namun terlihat tutupan karang keras pada zona larang tangkap cenderung mengalami penurunan sedangkan pada zona pemanfaatan mengalami sedikit kenaikan

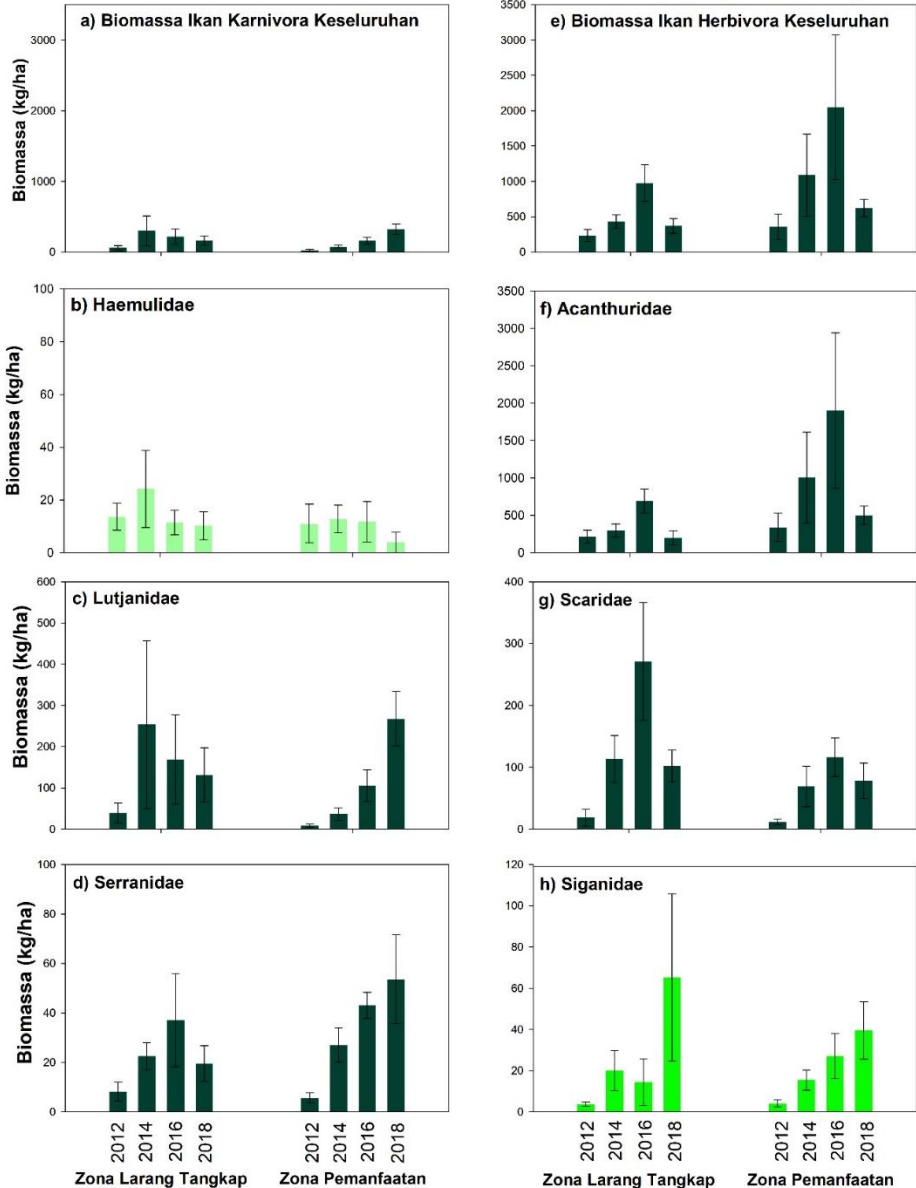
Komunitas Ikan pada Monitoring Tahun 2018

- Keadaan ikan fungsional (Herbivora) mengalami penurunan yang sangat signifikan. Ini berlaku untuk famili *Acanthuridae* dan *Scaridae*
- Kelompok perikanan kunci (karnivora) mengalami peningkatan yang signifikan, terutama famili *Serranidae* dan *Lutjanidae*
- Biomassa Famili *Siganidae* mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan jika dibandingkan dengan data baseline dan data periode sebelumnya, berbanding terbalik dengan biomassa Famili *Acanthuridae* dan *Scaridae* yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan data periode pengamatan tahun sebelumnya, namun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data pada baseline
- Penurunan biomassa ikan fungsional terjadi di kedua zona (zona larang tangkap dan zona pemanfaatan)
- Terjadi penurunan biomassa Ikan Karnivora pada zona larang tangkap dan peningkatan pada zona pemanfaatan.



- Sebagian besar keadaan biomassa ikan yang tinggi berada di zona pemanfaatan.
- Biomassa tertinggi Ikan Karnivora di *West Wayag 2* dan Ikan Herbivora di Pulau *South Bag*
- *South Wayag* memiliki biomassa terendah baik untuk biomassa Ikan Herbivora maupun Karnivora

Tren Biomassa Ikan



Rekomendasi

- Kondisi tutupan karang dan biomas ikan yang tinggi pada titik *West Sayang* dan *South Bag* perlu mendapatkan pengawasan yang lebih intensif
- Adanya peningkatan tutupan alga pada hampir semua lokasi pengamatan dan pada periode pengamatan (2012-2018).
- Perlu adanya studi dan pemantauan yang terus dilakukan untuk melihat sumber-sumber pertumbuhan alga dan dampak dari pertumbuhan alga yang sudah terjadi
- Banyaknya aktivitas wisatawan yang mengunjungi KKPN SAP Waigeo sebelah barat, perlu adanya pengawasan dan edukasi kepada wisatawan untuk tidak melakukan aktivitas yang merusak

Bekerjasama dengan



Monitoring dilakukan dengan menggunakan protocol Pemantauan Terumbu Karang untuk menilai KKP oleh Ahmadi et al 2012.

Kontak:
Divisi Pembangunan
Berkelanjutan LPPM UNIPA
Email: coe.lp2m@unipa.ac.id